



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
REMBANG**

Jalan Gajah Mada Nomor 5 Rembang Kode Pos 59201 Telepon 0295-691375  
Faximile: 0295-691375 Surat Elektronik sma1rbg@yahoo.co.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
SMA NEGERI 1 REMBANG**

<b>A</b>	<b>Komponen Layanan</b>	Layanan Responsif
<b>B</b>	<b>Bidang Konseling</b>	Pribadi
<b>C</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	Kuratif
<b>D</b>	<b>Nama Konseli/ Kelas/Semester</b>	NH / XII MIPA 6 / Semester 1
<b>E</b>	<b>Waktu dan Pertemuan ke</b>	1 x 45 menit dan pertemuan ke 1.
<b>F</b>	<b>Masalah</b>	Konseli merasa bingung untuk menentukan studi lanjut setelah lulus dari SMA. Apakah mau melanjutkan studi lanjut jurusan Kedokteran atau Psikologi. Orang tua menghendaki untuk mengambil Kedokteran agar dapat meneruskan pekerjaan orang tua, sedangkan keinginan konseli adalah kuliah jurusan Psikologi. Konseli tidak berani mengemukakan pendapatnya kepada orang tuanya.
<b>G</b>	<b>Tujuan Umum</b>	Konseli mampu mengemukakan pendapat atau keinginannya kepada orang tua dalam penentuan studi lanjut.
<b>H</b>	<b>Tujuan Khusus</b>	1. Konseli mampu <b>menganalisis (C4)</b> permasalahan dengan orang tua dalam penentuan studi lanjut. 2. Konseli mampu <b>merumuskan (A5)</b> tujuan untuk mengemukakan keinginan dengan orang tua dalam penentuan studi lanjut. 3. Konseli mampu <b>membangun (P5)</b> komunikasi dengan orangtua dalam penentuan studi lanjut.
<b>I</b>	<b>Pendekatan Pemecahan Masalah</b>	Pendekatan Konseling <i>Gestalt</i>
<b>J</b>	<b>Teknik Pemecahan Masalah</b>	Teknik Kursi Kosong ( <i>Empty Chair</i> )
<b>K</b>	<b>Media/Alat</b>	Pulpen, kertas dan kursi kosong
<b>L</b>	<b>Sumber</b>	1. Nugraheni, Edwindha P.(2019).Modul 5 Strategi Layanan Responsif. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2. <a href="https://www.liveworksheets.com/xq1715951vj">https://www.liveworksheets.com/xq1715951vj</a> . Diakses tanggal 6 Oktober 2021

		3. <a href="http://abdrauf4060.blogspot.com/2012/12/teknik-konseling-dalam-pendekatan.html">http://abdrauf4060.blogspot.com/2012/12/teknik-konseling-dalam-pendekatan.html</a> Diakses tanggal 6 Oktober 2021
<b>M</b>	<b>Tahapan Kegiatan Konseling</b>	
	<b>a. Pembinaan Hubungan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor menyampaikan salam pembuka dan menerima konseli dengan sikap terbuka dengan mempersilahkan duduk.</li> <li>2. Konselor menanyakan kabar serta mengucapkan terimakasih atas kehadiran konseli</li> </ol>
	<b>b. Penetapan Struktur Konseling</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor menjelaskan tentang tujuan konseling individu, cara pelaksanaan konseling individu, peran dan tugas konselor dan konseling.</li> <li>2. Konselor menjelaskan azas konseling individu terutama azas kerahasiaan dan azas keterbukaan yang yang dijunjung tinggi selama pelaksanaan konseling individu berlangsung.</li> <li>3. Konselor menjelaskan gambaran kegiatan konseling yang akan ditempuh.</li> <li>4. Konselor menanyakan tentang kesiapan konseli untuk kegiatan lebih lanjut</li> </ol>
	<b>c. Penetapan Eksplorasi/ Analisis Masalah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor meminta konseli untuk menganalisis perasaan yang bertentangan dengan diri konseli.</li> <li>2. Konselor meminta konseli untuk menetapkan masalah yang dialami konseli.</li> </ol>
	<b>d. Penetapan Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor mengarahkan konseli untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan konseling.</li> <li>2. Konselor membantu konseli untuk menyempurnakan rumusan tujuan serta membantu merinci tujuan konseling.</li> </ol>
	<b>e. Pemilihan Strategi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor menetapkan strategi konseling berdasarkan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>2. Konselor menetapkan strategi teknik kursi kosong (<i>Empty Chair</i>)</li> </ol>
	<b>f. Prosedur Implementasi Strategi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor menyediakan dua kursi kosong untuk konseli dan menandai mana kursi untuk <i>Top Dog</i> dan mana kursi untuk <i>Under Dog</i>.</li> <li>2. Konselor memberitahukan bagaimana aturan yang harus dilakukan dan harus dipatuhi oleh konseli.</li> <li>3. Konselor meminta konseli agar bisa menghadapi pada situasi, dimana dan kapan harus berperan</li> </ol>

		sebagai <i>Top Dog</i> dan kapan berperan sebagai <i>Under Dog</i> .
	<b>g. Langkah Kegiatan Inti / Aktifitas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor meminta konseli untuk memerankan menjadi dua tokoh, sebagai <i>Under Dog</i>, dan pindah sebagai <i>Top Dog</i>.</li> <li>2. Konselor meminta konseli untuk memutar kembali peristiwa atau membayangkan suatu kejadian ketika konflik terjadi.</li> <li>3. Konselor meminta konseli untuk menunjukkan secara detail perkataan, gestur yang disampaikan kepada konseli pada peristiwa tersebut.</li> <li>4. Konselor meminta konseli untuk berpindah posisi untuk mengungkapkan perkataan, gestur ketika berperan sebagai <i>Top Dog</i>.</li> <li>5. Konselor mengklarifikasi apa yang disampaikan konseli ketika berperan sebagai <i>Top Dog</i>.</li> <li>6. Konselor meminta konseli untuk berpindah posisi <i>Under Dog</i> dan seketika itu konseli diminta untuk menjawab perkataan ketika kejadian itu terjadi.</li> <li>7. Konselor mengklarifikasi apa yang disampaikan konseli ketika memerankan sebagai <i>Under Dog</i>, dan seterusnya.</li> <li>8. Konselor meminta konseli untuk membayangkan peristiwa untuk dihadirkan kembali dalam konseling (<i>here and now</i>).</li> <li>9. Konselor meminta konseli untuk berpindah posisi <i>Top Dog</i> untuk menjawab memberikan alasan yang sebenarnya.</li> <li>10. Konselor meminta konseli untuk berpindah posisi <i>Under Dog</i> dan merefleksi alasan yang sebenarnya.</li> <li>11. Saat proses berakhir konselor meminta konseli untuk melakukan diagnosis perasaan yang dialaminya.</li> </ol>
	<b>h. Evaluasi dan Pengakhiran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi keefektifan tingkat keberhasilan dalam mengungkapkan masalah konseli.</li> <li>2. Konselor memberikan umpan balik simpulan, memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>).</li> <li>3. Konselor membahas kegiatan lanjutan jika mungkin diperlukan kembali melakukan konseling lanjutan.</li> <li>4. Konselor meminta konseli untuk berdiskusi dengan orang tua untuk meminta maaf.</li> <li>5. Konselor menjelaskan bahwa kegiatan konseling</li> </ol>

		akan segera diakhiri, memimpin doa dan menutup dengan salam.
<b>N</b>	<b>Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Proses Konselor memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan.</li> <li>2. Evaluasi Hasil Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah setelah mengikuti kegiatan konseling.</li> <li>3. Tindak Lanjut <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Satu minggu setelah layanan dipantau dengan memberikan penilaian jangka pendek (Laijapen).</li> <li>b) Satu bulan setelah layanan dipantau dengan memberikan penilaian jangka panjang (Laijapang).</li> </ol> </li> </ol>


**Perlu dilengkapi lampiran yang sesuai:**

1. Instrumen evaluasi proses konseling
2. Intrumen evaluasi hasil konseling
3. Format komitmen layanan konseling
4. LKPD
5. Verbatim

Mengetahui,



Rembang, 6 Desember 2021

Guru BK  
  
 Sulis Prianto, S.Pd  
 NIP. -

*Lampiran 1 : Instrumen Evaluasi Proses*



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
REMBANG**

Jalan Gajah Mada Nomor 5 Rembang Kode Pos 59201 Telepon 0295-691375  
Faximile: 0295-691375 Surat Elektronik sma1rbg@yahoo.co.id

**KEPUASAN KONSELI SETELAH MENGIKUTI LAYANAN KONSELING**

Nama Konseli : ..... / Semester (L/P)

Kelas : .....

Jenis Layanan : .....

Petunjuk :

1. Bacalah secara teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

<b>Perilaku konselor dan kepuasan peserta didik</b>	<b>Sangat puas</b>	<b>Puas</b>	<b>Tidak puas</b>	<b>Sangat tidak puas</b>
Sambutan pertama konselor terhadap klien				
Konselor menunjukkan empati				
Konselor membantu menemukan masalah				
Dalam memberikan alternatif/solusi pemecahan masalah				
Kemampuan konselor dalam membantu pemecahan masalah				

Rembang, .....  
Peserta didik / Konseli

.....

Keterangan :

*Dokumen ini bersifat rahasia*

*Lampiran 2 : Instrumen Evaluasi Hasil*



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
REMBANG**

Jalan Gajah Mada Nomor 5 Rembang Kode Pos 59201 Telepon 0295-691375  
Faximile: 0295-691375 Surat Elektronik sma1rbg@yahoo.co.id

**EVALUASI HASIL  
LAYANAN KONSELING INDIVIDU**

Nama Konseli : .....  
Kelas : .....  
Tanggal : .....

Petunjuk pengerjaan :

1. Bacalah dengan teliti
2. Isilah jawaban pada kolom yang sudah disediakan
3. Setelah selesai mengerjakan silahkan dikumpulkan ke Guru BK

1. Apakah Anda telah mendapat layanan konseling individu
  - a. Ya, tentang .....
  - b. Tidak
2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan itu diberikan
  - a. Tanggal layanan : .....
  - b. Pemberi layanan : .....
3. Apa yang anda dapatkan dari layanan tersebut :
  - a. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda dapatkan dari layanan yang diberikan  
.....  
.....
  - b. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mendapatkan layanan tersebut :  
.....  
.....
  - c. Setelah mendapatkan layanan, apakah yang Anda laksanakan / rencanakan kedepan :  
.....  
.....
4. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda hadapi
  - a. Apabila “Ya” keuntungan apa yang Anda peroleh :  
.....  
.....
  - b. Apabila “Tidak” keuntungan apa yang Anda peroleh :  
.....  
.....
5. Tanggapan, saran, pesan, atau harapan yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan  
.....  
.....  
.....

Keterangan :

*Dokumen ini bersifat rahasia*

*Lampiran 3 : Komitmen layanan konseling*



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
REMBANG**

Jalan Gajah Mada Nomor 5 Rembang Kode Pos 59201 Telepon 0295-691375  
Faximile: 0295-691375 Surat Elektronik sma1rbg@yahoo.co.id

---

**SURAT PERNYATAAN  
KOMITMEN LAYANAN KONSELING**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : .....  
Tempat, tanggal lahir : .....  
Alamat : .....

Sehubungan dengan komitmen saya dalam layanan bimbingan dan konseling, saya menyatakan bersedia melaksanakan ketentuan/prosedur dalam layanan bimbingan dan konseling.

Demikian surat surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya.

Rembang, .....

Peserta didik / konseli

.....

**Lampiran 4 : LKPD**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
REMBANG**

Jalan Gajah Mada Nomor 5 Rembang Kode Pos 59201 Telepon 0295-691375  
Faximile: 0295-691375 Surat Elektronik sma1rbg@yahoo.co.id

**Lampiran 4 : LKPD**

**LEMBAR KERJA KONSELING**

Nama : .....  
Kelas : .....

Petunjuk pengerjaan :

1. Bacalah dengan teliti
2. Isilah jawaban pada kolom yang sudah disediakan
3. Setelah selesai mengerjakan silahkan dikumpulkan ke Guru BK

1. Ceritakan apa yang melatar belakangi permasalahan Anda : sebutkan dan jelaskan

2. Berikan solusi dari permasalahan yang Anda alami: sebutkan dan jelaskan

3. Apa harapan dan tindak lanjut kedepanya : sebutkan dan jelaskan

**-Man Jadda WaJada-**  
**-Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil-**



**Lampiran 5 : Verbatim Konseling Individu**

**VERBATIM KONSELING INDIVIDUAL  
PENDEKATAN GESTALT TEKNIK KURSI KOSONG**

Konseli mampu mengemukakan pendapat atau keinginannya kepada orang tua dalam penentuan studi lanjut

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	KDK	TAHAP
1	KI : "Assalamualaikum...permisi Pak" KO : "Walaikum salam, mari mbak Lala silahkan masuk."	Acception	Tahap Pengantaran
2	KI : "iya Pak." KO : "mari mbak Lala silahkan duduk cari posisi yang nyaman mungkin."	Acception	Tahap Pengantaran
3	KI : "iya Pak." KO : "gimana mbak Lala sudah nyaman posisi duduknya? Gimana kabarnya hari ini?"	Acception	Tahap Pengantaran
4	KI : "iya Pak sudah, Alhamdulillah baik Pak" KO : "oke, mbak Lala tadi habis dari pelajarannya Siapa?"	Acception	Tahap Pengantaran
5	KI : "Dari pelajarannya Bu Titik Pak," KO : "Oh pelajarannya Bu Titik, Bahasa Indonesia ya?"	Acception	Tahap Pengantaran
6	KI : "Iya Pak" KO : "Ngomong-ngomong gimana pembelajarannya hari ini, sebentar lagi akan ada UAS ya?"	Acception	Tahap Pengantaran
7	KI : "Alhamdulillah, baik-baik saja Pak" KO : "Oh, seperti itu... gimana mbk Lala persiapannya sudah sejauh apa?"	Acception	Tahap Pengantaran
8	KI : "iya kira-kira sudah 75 % Pak" KO : "Alhamdulillah kalau sudah 75%, itu berarti mbk Lala sudah mempersiapkan UAS nya. Oh iya ngomong-ngomong barangkali mbak Lala kemari menemui Bapak, ada sesuatu yg perlu dibicarakan dengan Bapak?"	Acception	Tahap Pengantaran
9	KI : "iya Pak, tapi Bapak janji ya jangan bilang pada siapapun!" KO : "iya, mbak Lala tenang saja tidak usah ragu-ragu untuk menceritakan apa yang ingin mbak Lala ceritakan kepada bapak, karena dalam BK itu menggunakan asas kerahasiaan. Jadi, nanti segala sesuatu yg mbak Lala ceritakan tidak ada yang mengetahuinya, hanya Bapak, dan mbak Lala mengetahuinya maka hal itu akan menjadi rahasia antara kita saja, yah... seperti itu"	Acception	Tahap Pengantaran
10	KI : "iya Pak, terimakasih" KO : "tapi nanti disini Bapak memiliki waktu sekitar 30-40 menit saja mbak Lala, karena nanti Bapak akan ada rapat membahas persiapan PAS yang besok mbk Lala dan teman-teman akan laksanakan?"	Acception	Tahap Pengantaran
11	KI : "baik Pak, yang penting Bapak sudah bersedia meluangkan waktunya buat saya" KO : "oke kalo begitu, silakan mbak Lala bisa ceritakan kepada Bapak?"	Acception	Tahap Penjajagan
12	KI : "iya Pak... jadi gini Pak ceritanya.....saya itu punya orang tua yang berprofesi sebagai Dokter Pak..." KO : "lalu..."	Understanding	Tahap Penjajagan
13	KI : "Orang tua saya, khususnya Ayah saya itu menghendaki saya untuk mengambil kuliah di kedokteran"	Validasi / Pengulangan	Tahap Penjajagan

	KO : “jadi Ayahnya mbak Lala menghendaki supaya mbak Lala kuliah di kedokteran seperti itu...?”		
14	KI : “iya Pak....betul” KO : “Lalu apa yang mbak Lala risaukan? Bukankah profesi dokter itu sangat bagus masa depannya”	Understanding	Tahap Penajajaran
15	KI : “iya Pak betul,tapi saya tidak ingin menjadi Dokter Pak?” KO : “oh..ya,lha trus Mbak Lala kepinginnya dibidang apa? ”	Probing / menggali	Tahap penafsiran
16	KI : “saya lebih suka ambil di psikologi Pak,dari pada mengambil jurusan Dokter” KO : “Jadi mbk Lala lebih suka ambil jurusan psikologi dari pada dokter, sedangkan Ayah mbak Lala menghendaki mbak Lala untuk kuliah di kedokteran, seperti itu ?”	Validasi / Pengulangan	Tahap penafsiran
17	KI : “Iya Pak betul” KO : “Apakah Mbak Lala sudah mengutarakan keinginan Mbak Lala terkait kuliah Mbak Lala besok?”	Probing / Menggali	Tahap penafsiran
18	KI : “Saya takut Pak, takut kalau Ayah saya marah ” KO : “bagaimana bisa tahu kalau Ayah mbak Lala akan marah, kalau Mbak lala belum mencobanya, belum mbak Lala sampaikan?”	Probing / Menggali	Tahap penafsiran
19	KI : “Saya pernah ngobrol sama Ayah saya, pada waktu itu kita makan malam bareng, sebelum itu kan Bapak pernah menyampaikan kepada siswa kelas XII untuk konsultasi terkait jurusan kuliah, lalu saya berusaha ngobrol dengan Ayah saya terkait jurusan yang akan saya ambil pak” KO : “oh iya....,lalu... Ayah responya bagaimana ?”	Probing / Menggali	Tahap penafsiran
20	KI : “Iya seperti itu pak, Ayah saya langsung nada bicaranya tinggi, membentak saya dan tidak mau mengurus saya lagi kalau saya kuliah di psikologi Pak, ” KO : “Jadi Ayahnya mbk Lala marah ketika, Mbak Lala mengutarakan keinginan Mbak Lala untuk mengambil kuliah selain kedokteran, semacam itu mbak Lala?”	Pertanyaan Klarifikasi	Tahap penafsiran
21	KI : “iya seperti itu Pak, jadi saya takut pak, kalau ngobrol membahas kuliah dengan Ayah saya lagi pak, takut dibentak lagi saya Pak” KO : “iya Bapak juga dapat memahami perasaan mbak Lala seperti apa, pasti tidak nyaman ya kalau mbak Lala diperlakukan seperti itu”	Empati	Tahap penafsiran
22	KI : “iya tidak nyaman sekali Pak,setelah itu saya lari ke kamar dan menangis Pak, saya itu pinginnya bisa ngobrol dari hati-kehati dengan orang tua saya Pak, membahas masa depan saya, akan tetapi yang ada tidak memberi kesempatan saya untuk menyampaikan keinginan dan alasan saya ambil psikologi Pak” KO : “Wah...tapi Bapak acungin jempol untuk mbak Lala, bisa mencoba mengutarakan keinginan yang dicita-citakan ke orang tua yang sudah pasti dengan jawabanya tidak. dan apakah, Ibu mbak Lala juga bersikap sama dengan Ayahnya mbk Lala?”	Respect	Tahap penafsiran
23	KI : “kalau Ibu saya lebih santai Pak, bisa mengerti kondisi saya Pak , Cuma segala keputusan ada di Ayah saya Pak, Ibu tidak bisa berbuat apa-apa” KO : “lalu... apakah mbak Lala sudah mencoba berkomunikasi dengan Ibunya mbak Lala, supaya Ibu	Probing / Menggali	Tahap penafsiran

	bisa menyampaikan keluhan kesah mbak Lala kepada Ayahnya Mbak Lala”		
24	<p>KI : “Saya sudah mengobrol dengan Ibu saya Pak, tapi ya tetap saja tidak ada hasilnya Pak, Ibu tidak bisa merayu Ayah saya, malah saya takutnya kalau beliau bertengkar”</p> <p>KO : “lalu Mbak Lala alasanya apa ambil kuliah di psikologi ?”</p>	Pertanyaan terbuka	Tahap Pembinaan
25	<p>KI : “Saya lebih suka di jurusan soshum pak, saya tidak begitu suka hitung-hitungan, dan berkutat praktik-praktik di laboratorium, saya lebih nyaman bicara di depan umum dan karena saya nyaman dengan hal itu makanya saya memilih jurusan psikologi Pak”</p> <p>KO : “tadi Mbak Lala bilang kalau lebih suka jurusan soshum, tapi mbak Lala SMA nya memilih MIPA ? Gimana itu mbak?”</p>	Konfrontasi	Tahap Pembinaan
26	<p>KI : Ya karena Ayah saya pak, menghendaki saya kuliah di kedokteran jadi saya disuruh mengambil jurusan mipa Pak, meskipun secara tidak langsung saya kurang menyukai jurusan yang saya ambil Pak.</p> <p>KO : “iya Bapak dapat memahami perasaan mbak Lala, lalu pada kenyataanya mbak Lala sudah melaluinya, sudah terjun di jurusan mipa, dan mbak Lala bisa meraih prestasi, berarti secara tidak sadar sesungguhnya mbak Lala itu mampu dalam jurusan mipa, bukankah seperti itu mbak Lala?”</p>	Pertanyaan Klarifikasi	Tahap Pembinaan
27	<p>KI :” ya bisa pak pak, tapi kan saya tidak nyaman Pak” Maka dari itu saya mau linjur besok Pak? Biar sesuai dengan keinginan saya, sehingga saya bisa nyaman dengan kuliah saya Pak. Kuliah itu kan lama Pak, kalau saya tidak nyaman nanti malah kedepanya saya tidak maksimal. Dan takutnya nanti putus ditengah jalan.</p> <p>KO : “Jadi selama ini, Mbak Lala merasa kurang nyaman dengan jurusan yang mbak Lala pilih, dan sekarang Mbak Lala akan memilih sesuai dengan keinginan mbk Lala jurusan Psikologi ?</p>	Paraphrase	Tahap Pembinaan
28	<p>KI : “iya pak, saya ingininkan jurusan itu Pak”</p> <p>KO : “Tapi mbak Lala, coba bisa difikirkan lagi, Mbak Lala sudah belajar jurusan Mipa selama 3 tahun, dan sekarang mbak Lala mau ambil jurusan soshum, berarti nanti Mbak Lala mengulang dari awal lagi belajar soshumnya ”</p>	Understanding	Tahap Pembinaan
29	<p>KI : “iya pak, itu juga yang menjadi kendala saya juga pak, ”</p> <p>KO : “Nah itu Mbak Lala tahu, kalau mbak Lala mau linjur, otomatis mbak Lala harus belajar dari awal lagi materi-materi soshum, bukankah itu malah membuat mbak Lala menjadi susah, mengulang lagi dari awal ?”</p>	Understanding dan Encuoragement Limited Questioning	Tahap Pembinaan
30	<p>KI : “iya Pak saya sangat kurang persiapan, kalau saya mengulang lagi belajar jurusan soshum mulai dari awal lagi”</p> <p>KO : “iya selama ini mbak Lala kan sudah terlanjur di jurusan mipa, alangkah lebih baik kalau mbak Lala bisa fokus dengan materi mipa tinggal di perdalam lagi supaya besok kuliah jadi lebih mudah, bukankah seperti itu mbak Lala?”</p>	Reflectiong	Tahap Pembinaan
31	<p>KI : “Iya sih Pak”</p> <p>KO : “nah coba sekarang mbak Lala sebutkan</p>	Reflection	Tahap Pembinaan

	prestasi-perstasi apa yang mbak Lala peroleh selama ini ?”		
32	KI : “ iya sering diikuti lomba biologi,duta gendre, debat bahasa inggris dan masih banyak lagi Pak. KO : “oke...lalu yang membuat mbak Lala merasa tidak nyaman apa ? coba sebutkan ! “	Reflection	Tahap Pembinaan
33	KI : “ iya saya jengkel Pak, Ayah saya tidak memahami persaan saya, harus patuh apa yang diinginkan tapi tidak pernah mendengar apa yang saya rasakan “ KO : “hanya jengkel,oke dari situ kita lihat perbandingannya dari positifnya kan mbak Lala lebih terampil, mahir, dan lebih punya banyak pengalaman sedangkan dampak negatifnya hanya jengkel,yang mbak Lala ingin kan apa ?	Reflection dan Encouragement Limited Questioning	Tahap Pembinaan
34	KI : “saya pengen ayah saya mendengar keluh kesah saya pak” KO : “oke jadi intinya mbak lala ingin merasa dihargai kemauanya oleh Ayah mbk Lala semacam itu ?”	Encouragement Limited Questioning	Tahap Pembinaan
35	KI : “iya pak” KO : “baik untuk menyelesaikan masalah mbak Lala ini bapak punya teknik, namanya teknik kursi kosong”	Teknik Pendekatan Gestalt	Tahap Pembinaan
36	KI : “apa itu Pak...?” KO : “jadi nanti mbak Lala harus memainkan peran, mbak Lala berperan sebagai top dog dan under dog, top dog adalah orang yg memiliki kuasa orang yg pegang kendali dalam hal ini Ayahnya mbak Lala, kemudian mbak Lala nanti berperan sebagai under dog yaitu pihak yang merasa tertekan dalam hal ini mbak Lala sendiri. Jadi nanti disini Bapak memiliki kursi kosong nanti mbak Lala harus dapat memerankan top dog dan under dog yang telah Bapak jelaskan tadi, nanti mbak Lala duduk di kursi yang kanan dan berperan sebagai top dog atau Ayah mbak Lala, perankan saja selama ini Ayah mbak Lala seperti apa, kata-katanya, sikapnya, perangnya. Setelah itu kemudian mbak Lala bisa berpindah ke kursi sebelah kiri untuk berperan sebagai under dog pihak yg tertekan seperti apa yang mbak Lala alami saat ini, lalu mbak Lala berpindah kursi lagi berperan sebagai top dog lagi ke kursi sebelah kanan dan kemudian berpindah lagi sebagai under dog di kursi sebelah kiri, dari jawaban atau respon seperti apa yang mbak Lala inginkan terhadap Ayahnya akan diperoleh mbak Lala, Apakah mbak Lala bersedia mencobanya ? ”	Teknik Kursi Kosong	Tahap Pembinaan
37	KI : “iya pak saya akan mencobanya, jadi nanti saya duduk dikursi sebelah kanan berperan sebagai Ayah saya terus saya duduk di kursi di sebelah kiri berperan sebagai saya sendiri. KO : “ iya betul, sampai mbak Lala bisa menemukan jawaban dari ayahnya mbak Lala yang sebenarnya sekarang...begitulah mbak Lala penjelasan dari Bapak tentang apa yang akan mbak Lala lakukan disini..bagaimana apakah mbak lala sudah paham ? “		Tahap Pembinaan
38	KI : “hmm....sedikit paham sih Pak” KO : “bagaimana kalo mbak Lala mencobanya sekarang ! “	Teknik Kursi Kosong	Tahap Pembinaan
39	KI : “boleh....”	Teknik Kursi	Tahap

	KO : “ baik,bisa kita mulai ya ? “	Kosong	Pembinaan
40	<p>KO : *memberikan intruksi* nanti mbak Lala duduk kursi disebelah kanan mbak Lala perankan seolah-olah mbak Lala sebagai Ayah mbak Lala...mbak Lala perankan bagaimana kebiasaan Ayah mbak Lala memarahi mbak Lala dari kata-katanya maupun tindakannya begini atau gimana ekspresi Ayah mbak Lala biasanya saat memarahi mbak Lala</p> <p>KI : *duduk sambil memperagakan* jadi begini Ayah saya waktu memarahi saya beliau kan duduknya dimeja makan sambil pegang sendok tiba-tiba di dibanting dilantai dan mengutarakan amarahnya dengan nada tinggi.</p>	Teknik Kursi Kosong	Tahap Pembinaan
41	<p>KO : baik,mari diperankan</p> <p>KI : *memerankan* “Kamu ini bisa dibilangin atau tidak” bilang kaya gitu pak</p>	Teknik Kursi Kosong	Tahap Pembinaan
42	<p>KO : baik sekarang mbak Lala coba menjawabnya dikursi sebelah kiri</p> <p>KI : *berpindah kursi duduk* tapi Yah, saya kan tidak berminat jurusan kedokteran, saya lebih suka ambil psikologi.</p>	Teknik Kursi Kosong	Tahap Pembinaan
43	<p>KO : udah,kira-kira respon dari ayah kamu itu seperti apa ?</p> <p>KI : *berpindah kursi duduk* kamu itu jadi anak susah dibilangin orang tua, ayah sudah mempersiapkan masa depan kamu, malah pilih jurusan yang tidak jelas masa depannya.</p>	Teknik Kursi Kosong	Tahap Pembinaan
44	<p>KO : reaksi mbak Lala seperti apa silahkan pindah lagi</p> <p>KI : *berpindah kursi duduk* saya bilanginya begini pak “maksud Ayah jurusan yang tidak jelas masa depannya seperti apa, psikologi itu jurusan bagus Yah, banyak peluang kerjanya.</p>	Teknik Kursi Kosong	Tahap Pembinaan
45	<p>KO : reaksi Ayah mbak Lala seperti apa silahkan pindah lagi</p> <p>KI : *berpindah kursi duduk* Ayah ini sudah merencanakan masa depan kamu dari awal, makanya Ayah meminta kamu untuk memilih jurusan mipa, supaya nanti bisa kuliah di kedokteran. Supaya kamu bisa meneruskan pekerjaan Ayah. Kalau bukan kamu siapa lagi, kamu anak satu-satunya Ayah.</p> <p>KI : *berpindah kursi duduk* saya jadi sedih pak, ternyata itu alasan Ayah saya meminta saya ambil kedokteran, untuk melanjutkan profesinya karena saya anak satu-satunya yang menjadi harapan beliau.</p>	Teknik Kursi Kosong	Tahap Pembinaan
46	<p>KO : “sekarang reaksi mbak Lala apa, setelah tahu apa yang menjadi alasan Ayah mbak Lala”</p> <p>KI : saya merasa bersalah pada Ayah saya Pak, saya akan meminta maaf atas keegoisan saya Pak.</p>	Teknik Kursi Kosong	Tahap Pembinaan
47	<p>KO : bagus kalau mbak Lala sudah menyadarinya, Bapak berharap mbak Lala bisa <i>move one</i>, bangkit dari kenyataan, bahwa mbak Lala harus bisa mewujudkan apa yang dicita-citakan oleh Ayahnya mbak lala</p> <p>KI : iya pak,</p>	Reflection	Tahap Pembinaan
48	<p>KO : nah kalau begitu, sekarang apa yang akan mbak Lala lakukan untuk mewujudkan keinginan ayah mbak Lala.</p> <p>KI : saya akan belajar lebih giat lagi pak, mengikuti les, bahas soal-soal UTBK dan mencoba mengikuti</p>	Reflection	Tahap Pembinaan

	try out-try out UTBK.		
49	KO : Baik kalau sekarang mbak Lala sudah menyadarinya, dan mau berusaha memperbaikinya. Bapak ingin mbak Lala nanti setelah pulang kerumah untuk bicara dari hati-kehati dengan Ayahnya mbak lala. KI : Baik Pak, saya akan mencobanya	Motivation	Tahap Penilaian
50	KO : iya nanti silahkan mbak Lala utarakan didepan Ayahnya seperti yang mbak Lala sampaikan tadi dan jangan lupa dengan lebih tenang dan tersenyum. KI : iya pak saya akan mengutarakan kepada Ayah saya, saya akan meminta maaf kepada beliau dan mencium tangan beliau bahwa saya selama ini salah, ngotot ketika Ayah saya bicara kepada saya.	Motivation	Tahap Penilaian
51	KO : Bagus kalau mbak Lala sudah menyadarinya, besok mbak Lala harus berani mengutarakan dengan tenang dan tersenyum, supaya merasa nyaman dan rileks. KI : oh iya pak..	Respect	Tahap Penilaian
52	KO : baik kalo begitu kapan mbak Lala akan menceritakan hasilnya kepada Bapak KI : saya free nya besok jam 12 waktu istirahat pak, bisa kan besok pak ?	Motivation	Tahap Penilaian
53	KO : iya bisa baiklah kalo begitu Bapak tunggu hasilnya besok mbak Lala datang kesini lagi. KI : iya Pak. Siap	Motivation	Tahap Penilaian
54	KO : baik kalau mbak Lala sudah lebih baikan dan sudah tahu apa yang akan dilakukan, karena setelah ini bapak ada acara maka kegiatan kali ini kita akhiri sampai disini ya? KI : Iya pak, Bapak tadi bilang ada rapat kan, saya malah mengganggu waktu Bapak.	Motivation	Tahap Penilaian
55	KO : ohh,tidak masalah. baik kalau begitu kegiatan kalai ini Bapak tutup. Wasalamualaikum wr. wb KI : Iya pak, waalaikumsalam wr. wb. Pak saya ijin kembali kembali kelas Pak,	Motivation	Tahap Pengakhiran
56	KO : iya silahkan KI : permisi pak		